

# SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET FUND

## Agustus 2022

BLOOMBERG: AZRPMF IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 1,42%  
Bulan Tertinggi Okt-09 1,58%  
Bulan Terendah Agu-22 0,09%

### Rincian Portofolio

Pasar Uang 89,16%  
Obligasi 10,84%

### Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Maybank Indonesia 3% 13/09/2022  
Bank Maybank Indonesia 3% 15/09/2022  
Bank Maybank Indonesia 3% 24/09/2022  
Bank Maybank Indonesia 3% 30/09/2022  
Bank Permata 2,45% 10/09/2022  
Bank Syariah Indonesia 3% 12/09/2022  
Bank Syariah Indonesia 3% 15/09/2022  
Bank Syariah Indonesia 3% 16/09/2022  
Bank Tabungan Negara Syariah 2,9% 28/09/2022  
Pegadaian 3,95% 26/08/2023

### Sektor Industri

Keuangan 91,13%  
Pemerintah 3,82%  
Barang Konsumen Non-Primer 3,78%  
Industri Dasar 0,64%  
Infrastruktur 0,63%

### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 1.594,85  
Kategori Investasi Konservatif  
Tanggal Peluncuran 25 Mei 2001  
Mata Uang Rupiah  
Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00  
Frekuensi Valuasi Harian  
Rentang Harga Jual-Beli 5,00%  
Biaya Pengelolaan Investasi 1,00% p.a.  
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
Jumlah Unit Penyertaan Fund 482.761.809,4633

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Agu 2022)	IDR 3.303,60	IDR 3.477,47

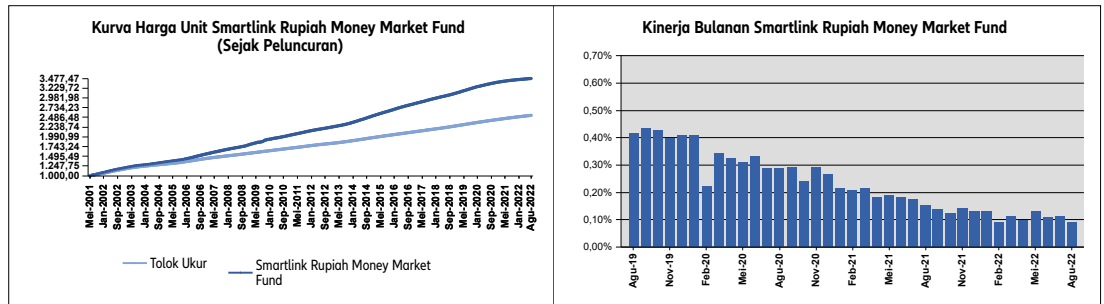
Dikelola oleh

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,09%	0,31%	0,65%	1,42%	8,53%	19,02%	0,88%	247,75%
Tolak Ukur*	0,22%	0,62%	1,25%	2,54%	9,28%	17,25%	1,65%	153,99%

\*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Agustus 2022 pada level bulanan -0.21% (dibandingkan konsensus inflasi -0.10%, +0.64% di bulan Juli 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.69% (dibandingkan konsensus +4.87%, +4.94% di bulan Juli 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.04% (dibandingkan konsensus +2.99%, +2.86% di bulan Juli 2022). Deflasi pada bulan Agustus dikontribusikan oleh penurunan dari harga kelompok volatile food dan penurunan inflasi dari administered prices. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Agustus 2022, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 3.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 3.00% dan 4.50%, secara berturut-turut. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai Langkah pre-emptive dan forward-looking untuk memitigasi dampak dari kenaikan inflasi inti dan ekspektasi inflasi yang dikarenakan oleh kenaikan dari harga bahan bakar non-subsidi dan juga harga kelompok volatile food. Kebijakan ini diharapkan akan menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar uang global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.14% dari 14,874 pada akhir bulan Juli 2022 menjadi 14,853 pada akhir Agustus 2022. Neraca perdagangan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +4,226 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,089 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2022. Penurunan surplus neraca perdagangan pada bulan Juli 2022, dikarenakan oleh kenaikan jumlah impor minyak dan bahan baku mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +7,306 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +7,229 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -3,080 juta dolar pada bulan Juli 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2022 sebesar -2,140 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 132.2 miliar Dolar pada August 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 132.2 miliar Dolar pada akhir July 2022. Cadangan devisa Indonesia diberikan dampak oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, di tengah stabilisasi Rupiah dalam ketidakpastian pasar Keuangan global.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun secara bertahap akan membeli obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

### Tentang Allianz Indonesia

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.